

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah Dan Air. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Azwar, Saifudin. 1986. Validitas Dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka CiptaZulganef. 2006. Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5. Bandung : Pustaka
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011). kriteria intensitas hujan di Indonesia
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). Data dan Informasi Bencana di Indonesia. [diakses tanggal 12 Maret 2020](#).
<https://bnpb.cloud/dibi/>.
- Choiroh, M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Prediksi Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Analytic Hierarchy Process.
- Damanik, B. S. (2015). Prediksi Bahaya Longsor Dan Penilaian Faktor Utama Penyebab Longsor Di Wilayah Das Kali Bekasi Bagian Hulu.
- Edy, S. (2006). Karakteristik Struktur Tanah Daerah Rawan Bencana Longsor Di Desa Kemuninglor Berdasarkan Sifat Kelistrikan Lapisan Bawah Permukaan.
- Fao/Unesco. (1974). Soil Map Of The World (Volume 1). Paris: United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization.
RetrievedFrom
<Http://Www.Fao.Org/Docrep/019/As360e/As360e.Pdf>

- Felix, N. (2018). *Penyebab Longsor Puncak Dari Tata Ruang Hingga Alih Fungsi Hutan*. Kabupaten Bogor: Tirto.Id.
- Hidayah, A., Paharuddin, & Massinai, M. A. (2017, April). Analisis Rawan Bencana Longsor Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Di Kabupaten Toraja Utara. *Geocelabes, I*(No 1).
- Hirnawan, R.F., 1993. Ketanggapan Stabilitas Lereng Perbukitan Rawan Gerakan Tanah Atas Tanaman Keras, Hujan Dan Gempa, Unpad, 302 H
- Iqbal, D. (2017). *Bencana Longsor Makin Sering Terjadi Di Jabar*. Bandung: Mongabay.
- Kalijati, M., Sutriyono, E., & Jati, S. (2019). Analisis Bahaya Longsor Dengan Menggunakan Metode Analytical. *Seminar Nasional Avoer Xi*.
- Karnawati, Dwikorita. 2005. Bencana Alam Gerakan Massa Tanah Di Indonesia Dan Upaya Penanggulangannya. Yogjakarta: Teknik Geologi Universitas Gajah Mada
- Muntohar, A. S. (2017). *Peneliti Jelaskan Mengapa Tanah Di Jawa Rawan Longsor*. Yogyakarta: Bisnis.Com.
- Nathaniel, F. (2018). *Penyebab Longsor Puncak: Dari Tata Ruang Hingga Alih Fungsi Hutan*.

Nugroho, A. (2016). Analisis Kerapatan Vegetasi Di Kecamatan Ngaglik Tahun 2006 Dan 2016 Menggunakan Teknik Penginderaan Jauh.

Pramumijoyo, S., Dan Dwikorita, K. 2001. Penanganan Bencana Gerakan Tanah Di Indonesia. Makalah Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Prasetyo, D. J., & Dibyosaputro, S. (2014). Kajian Kerawanan Longsorlahan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Sistem Informasi Geografis Di Das Ijo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bumi Indonesia*, Iii(No. 3).

Pujianto, 2007. Bahan Kuliah Perencanaan Struktur Tahan Gempa. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Raharjo, P. D., Hidayat, E., Winduhutomo, S., Widiyanto, K., & Puswanto, E. (2014). Penggunaan Model Analytic Hierarchy Process Untuk Penentuan Potensi Ancaman Longsor secara Spasial. *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Geoteknologi Lipi*.

Renaldy, L. A., Muryani, C., & Nugraha, T. (2014). Zonasi Kerentanan Longsor Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Di Das Jlantah Hulu Kabupaten Karanganyar.

Rumaisha, R., & Haryono, E. (2019). Kajian Kerawanan Tanah Longsor Pada Objek Pariwisata Swafoto Di Desa Wisata Mangunan, Dlingo, Bantul. *Rumaisha*, 8.

Saaty, Thomas L.(1990). The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation. Pittsburgh: University Of Pittsburgh Pers

Saaty, T.L., (1995). The Anallie Hierarchy Process. New York : Mcgraw-Hill

Sartohadi, J. (2008). The Landslide Distribution In Loano Sub-District, Purworejo District, Central Java Province, Indonesia. *Forum Geografi.* 22 (2),129-144.

Selby, M. J., 1993. Hillslope Material And Processes. Second Edition, Oxford : Oxford University Press.

Sinarta, I. N., Rifa'i, A., Fathani, T. F., & Wilopo, W. (2016, October). Indeks Ancaman Gerakan Tanah Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Untuk Penataan Infrastruktur Kepariwisataan Di Kawasan Geopark Gunung Batur, Kabupaten Bangli.

Sitorus, S. R. P. 2006. Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap Sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko Erosi Dan Bencana Longsor. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

Surono.2003. Potensi Bencana Geologi Di Kabupaten Garut. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut.

Suryadi Dan Ramdhani, 1998, "Sistem Pendukung Keputusan", Penerbit Pt Remaja Rosdakarya Bandung, Bandung

Sutanto R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah.Yogyakarta: Kanisius.Tejakusuma,I.2007. Ancaman Bencana Longsor. Jurnal Alami Vol.12 Nomor 2 Tahun 2007.

SNI-8460 Persyaratan perancangan Geoteknik

Undang-Undang Ri Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Valdika, R. R., Nugraha, A. L., & Firdaus, H. S. (2019). Analisis Ancaman Multi Bencana Di Kabupaten Kendal Berbasis Fuzzy Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Geodesi Undip*, 8 .

Van Westen, C.J. (1993). Aplication Of Geographic Information Systems To Landslide Hazard Zonation. The Netherlands, Enschede: Itc Publication

Van Zuidam, R.W. 1983. Guide To Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation And Mapping. Netherland : The Haque Martinus Nijhoff.

Warman, H. (2011). Kondisi Daerah Sicincin - Malalak Yang Rawan Longsor Dan Penanggulangannya. Indeks Artikel.